JURNAL

SURVEI MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA SISWI KELAS VIII DI SMP NEGERI 7 KEDIRI

MOTIVATION SURVEY ON STUDENT LEARNING LESSONS ON PHYSICAL EDUCATION GRADE VIII STUDENTS IN SMP NEGERI 7 KEDIRI

Oleh:

SONIA ARYANI
NPM : 12.1.01.09.0251

Dibimbing oleh :

1. Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.
2. Hendra Mashuri, M.Pd.

PENJASKESREK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Sonia Aryani
NPM	: 12.1.01.09.0251
Telepon/HP	: 085 655 544 124
Alamat Surel (Email)	: soniaaryani85@gmail.com
Judul Artikel	: Survei Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa Siswi Kelas VIII Di SMP Negeri 7 Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PENJASKESREK
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Ruruh Andayani Bekti, M.Pd. NIDN. 0725018205	Hendra Mashuri, M.Pd. NIDN. 0730108801	Sonia Aryani 12.1.01.09.0251

SURVEI MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA SISWA SISWI KELAS VIII DI SMP NEGERI 7 KEDIRI

Sonia Aryani
12.1.01.09.0251
FKIP – PENJASKESREK
soniaaryani85@gmail.com
Ruruh Andayani Bekti, M.Pd. dan Hendra Mashuri, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Disini motivasi sangat penting, karena motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Apabila terdapat dua anak yang memiliki kemampuan sama dan memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja dan hasil yang dicapai oleh anak yang termotivasi akan lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak termotivasi. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa motivasi belajar dapat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII terhadap pelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 7 Kediri.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif suatu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang ada. Sampel dalam penelitian ini siswa kelas VIII di SMP yang berjumlah 60 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Hasil dari penelitian ini motivasi intrinsik lebih dominan dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa akan pelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 7 Kediri. Dimana pada motiasi intrisik terdapat 45 siswa atau 75% pada kategori tinggi, sedangkan pada motivasi ekstrinsik terdapat 26 siswa atau 43% pada kategori sedang.

KATA KUNCI : motivasi belajar, motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan pembelajaran pendidikan jasmani.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual dan sosial) serta pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan mata pelajaran yang paling ditunggu-tunggu oleh siswa. Hal ini disebabkan karena siswa telah merasa jenuh dan pikirannya sudah terlalu tegang akibat melakukan proses belajar mengajar di kelas. Umumnya pelajaran yang dilakukan di dalam kelas memerlukan konsentrasi yang tinggi dan suatu perhatian yang serius yang membuat siswa lelah dalam berpikir, terutama mata pelajaran eksak. Hal ini dikarenakan pelajaran-pelajaran tersebut

memerlukan pemahaman yang mendalam dan banyak memeras pikiran, sehingga siswa dapat melampiaskan kejenuhannya kedalam pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Hal ini menjadikan siswa antusias dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga

Seseorang melakukan aktivitas karena didorong oleh adanya faktor-fakor, kebutuhan biologis, insting dan mungkin unsur-unsur kejiwaan yang lain seperti motivasi (Sardiman, 2006:77). Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Disini motivasi sangat penting, karena motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Apabila terdapat dua anak yang memiliki kemampuan sama dan memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja dan hasil yang dicapai oleh anak yang termotivasi akan lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak termotivasi. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa motivasi belajar dapat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa.

Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal (Hamalik, 2005:108). Hal ini dapat diketahui dari pengalaman dan pengamatan sehari-hari. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa apabila anak tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri anak tersebut. Hal tersebut kadang-kadang dapat menjadi suatu masalah karena motivasi bukanlah suatu kondisi yang dapat diamati secara langsung. Apabila motivasi anak itu rendah, umumnya diasumsikan bahwa prestasi yang bersangkutan akan rendah, dan besar kemungkinan ia tidak akan mencapai tujuan belajar secara optimal.“Bila hal ini tidak diperhatikan, tidak dibantu, siswa gagal dalam belajar.” (Catharina, 2004:112). Ada kenyataannya motivasi setiap orang dalam belajar berbeda-beda antara satu sama lain. Ada siswa yang rajin belajar karena ingin menambah ilmu pengetahuan, ada pula siswa yang belajar karena takut dimarahi oleh orang tua. Motivasi belajar siswa tidak hanya timbul dari dalam diri siswa tetapi juga berasal dari luar. Maka motivasi belajar secara garis besar di bedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Dimyati,2002:90).

Berdasarkan pengamatan peneliti saat praktek pengalaman lapangan (PPL), SMP Negeri 7 Kediri

sendiri merupakan salah satu sekolah yang sangat memperhatikan tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari segi sekolah yang memiliki sarana dan prasarana olahraga yang memadai diantaranya yaitu halaman yang sesuai dijadikan lapangan futsal, lapangan bola voli, lapangan basket maupun tenis meja. Melihat kondisi fisik sekolah yang sedemikian rupa tentunya siswa dituntut untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Untuk itu siswa perlu motivasi dalam kegiatan pendidikan jasmani dan olahraga. Dengan motivasi belajar, siswa dapat terdorong untuk mencapai tujuan hasil belajar yang ingin dicapai. SMP Negeri 7 Kediri memiliki tiga tenaga guru pendidikan jasmani dan olahraga yang mengampu tiga kelas yaitu kelas VII, VIII dan IX. Jam pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dilaksanakan pada pagi hari mulai jam 07.00-10.00 WIB, hal ini tentunya menjadikan suasana menjadi lebih baik dibandingkan dengan olahraga pada sore hari. Keadaan ini menguntungkan bagi siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 7 Kediri dan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dengan antusias. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan pendidikan jasmani dan olahraga. Bahkan menurut Hamalik (2005:108) motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Survei Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani pada siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Kediri"

II. METODE

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: Variabel terikat adalah pendidikan jasmani. Variabel bebas adalah motivasi belajar

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, karena data dalam penelitian ini diwujudkan dalam bentuk angka-angka untuk mengukurnya menggunakan analisis statistik deskriptif karena untuk mendeskripsikan tentang nilai variabel berdasarkan indikator yang diteliti tanpa mebuat hubungan dan perbandingan dengan sejumlah variabel yang lain. Dalam penelitian ini teknik yang diambil adalah metode survei.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Kediri.

Penentuan besarnya ukuran sampel jika jumlah populasi diketahui dapat ditentukan menggunakan rumus Slovin. Dari hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 siswa atau 2 kelas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*. Dimana yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII D dan VIII E.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu angket motivasi belajar. Kategori jawaban yang digunakan adalah 5 kategori yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS)

Untuk menguji validitas menggunakan teknik analisis korelasi *pearson product moment* dengan bantuan program *SPSS16.0*. Sedangkan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *alfa cronbach*, bantuan program *SPSS 21*.0.

Teknik analisis data yang digunnakan adalah analisa deskriptif dengan perhitungan rumus :

$$DP = \frac{n}{N} \text{ x } 100\ \%$$

Keterangan :

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor yang diperoleh

N = Jumlah total skor responden

Arikunto (2011:27)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil angket motivasi belajar dapat diketahui persentase motivasi intrinsik siswa akan pelajaran pendidikan jasmani, pada ketegori sangat tinggi terdapat 7 siswa atau sebanyak 12%, pada ketegori tinggi terdapat 45 siswa atau 75%, pada ketegori sedang terdapat 7 siswa atau 12%, dan pada ketegori rendah terdapat 1 siswa atau 2%. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa persentase motivasi intrinsik siswa

akan pelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 7 Kediri termasuk dalam kategori yang tinggi.

Sedangkan persentase motivasi ekstrinsik siswa akan pelajaran pendidikan jasmani, pada ketegori sangat tinggi terdapat 4 siswa atau sebanyak 7%, pada ketegori tinggi terdapat 23 siswa atau 38%, pada ketegori sedang terdapat 26 siswa atau 43%, dan pada ketegori rendah terdapat 7 siswa atau 12%. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa persentase motivasi ekstrinsik siswa akan pelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 7 Kediri termasuk dalam kategori yang sedang.

Dari hasil tersebut dapat terlihat bahwa motivasi intrinsik lebih dominan dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa akan pelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 7 Kediri

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2011. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi VI. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Arikunto, S. 2013. *Dasar-Dasar Evaluas Pendidikan*. Edisi revisi VI. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Catharina dkk, Tri Anni. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES Semarang Pres

Dimyati, Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Fauziah. Eva. 2013. *Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Universitas Lampung.

Firmansyah, Helmi. 2009. *Hubugan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani*. Jurnal JPJI (Nomor 3 Volume 2) Hlm28-31

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Antariksa

Hamzah B. Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di BidangPendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Hamzah B. Uno. 2001. *Pengembangan Instrumen Untuk Penelitian.* Jakarta: Delima Press.

Isjoni. 2009. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung : Alfabeta

Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Jambi : Rosdakarya.

Purwanto, M. Ngalim. 2006. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Ridwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.

Sardiman A. M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudijandoko, Andun. 2010. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Efektif dan Berkualitas. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Volume 7 Nomor 1. Jurusan Pendidikan Olahraga FIK-UNY: Yogyakarta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suherman, Adang. 2000. *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud

Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Umar, H. 2000, *Metode Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat.

Winansih. Varia. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Medan : La Tasnsa Pers

Yuliasari dan Indriarsa. 2013. *Peran Dominan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Siswa Putri Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal*. Universitas Negeri Surabaya